

## ABSTRAK

**Mohammad Soffillah (1730210040) “Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber\_Masakini di Instagram”** Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan, (1) Untuk mengetahui bagaimana perilaku warganet tentang unggahan bertema jilboobs pada akun instagram @jilbaber\_masakini. (2) Untuk mengetahui apa saja topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun instagram @jilbaber\_masakini.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian perpustakaan atau kepustakaan (*library research*), Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah Analisis konten (*content analysis*)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, perilaku warganet mengenai fenomena jilboobs pada akun @jilbaber\_masakini yang cenderung menerima dengan tanggapan positif salah satunya bahwa fenomena tersebut dianggap wajar untuk bisa menarik wanita muslimah untuk berhijab serta menjadikan pakaian muslim masa kini yang semakin stylish dan banyak yang tertarik. Ada pula yang menanggapi dengan persepsi negatif, dengan didasari faktor-faktor pengetahuan agama mengenai pakaian muslimah yang benar dan syar'i sesuai dengan aturan agama Islam. Seperti dengan adanya wanita muslimah yang memakai jilboobs akan menunjukkan pesan moral yang tidak baik bagi setiap orang serta tidak etis jika wanita muslimah dengan suka rela menunjukkan lekuk tubuhnya di depan umum. Terkait analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pembahasan mengenai Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber\_Masakini di Instagram mempunyai tugas aspek yang perlu dibahas. Pertama aspek pornografi, dengan adanya foto-foto dan video yang diunggah peneliti menemukan akun instagram yang memberi konten wanita berjilbab akan tetapi memperlihatkan lekuk tubuh sexy yang dijadikan konten pada akun instagram @jilbaber\_masakini. Dengan adanya respon dari warganet memberikan aktivitas berupa komentar yang tidak senonoh, ucapan yang kotor dalam berkomentar di media sosial dan rendahnya nilai moral pada komentar yang diberikan warganet. Kedua aspek keagamaan. Pada aspek keagamaan yang dilakukan oleh warganet pada komentar yang ditulis di akun Instagram @jilbaber\_masakini memberikan pesan tentang hukum wanita berjilbab. Seperti, haram bagi wanita berpakaian ketat seperti itu. Dan ketiga aspek pujian. Dari postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber\_masakini dalam setiap foto atau video pasti ada yang memuji. Seperti, cantik, manis dan yang lain sebagainya.

**Kata Kunci:** *Perilaku Keberagaman, Jilboobs, @jilbaber\_masakini.*